

94% Unique

Total 27880 chars, 3538 words, 183 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!
Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	azhri@gmail.com Abstract Pre-menopause is the times where body begin transitioned to menopause	-
Unique	The review of women psychological in climacterium occurred physical, sexual, social and psychological disorders	-
Unique	This research used cross sectional research design	-
Unique	Sample technique used simple random sampling number of 46 mother's	-
1 results	Independent variable in this research are pre-menopause incidence and dependent variable is stress level	scribd.com
Unique	Data collecting use questionnaire and analyzed with Chi Square with significance level α 0.05	-
Unique	The conclusion of this research was premenopause incidences correlated with the mother's stress level	-
Unique	Tinjauan psikologis wanita pada masa klimakterium mengalami gangguan fisik, seksual, sosial dan gangguan psikologis	-
Unique	Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional	-
Unique	Teknik sampel menggunakan simple random sampling sebanyak 46 ibu	-
1 results	Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejadian premenopause dan variabel dependen adalah tingkat stres	scribd.com
Unique	Produksi hormon estrogen, hormon progesteron dan hormon seks lainnya mulai menurun	-
Unique	Psikologis wanita pada masa klimakterium mengalami gangguan fisik, seksual, sosial, gangguan psikologis, dan sosial	-

Unique	Perbandingan dengan perempuan premenopause awal berada pada resiko yang lebih besar tekanannya (Bromberger, 2001)	-
Unique	Masa premenopause, biasanya ditandai dengan siklus haid yang tidak teratur	-
Unique	Premenopause bisa terjadi selama beberapa bulan sampai beberapa tahun sebelum menopause (Jhaquin, 2010)	-
1 results	Perubahan psikis meliputi adanya kecemasan, ingatan menurun, mudah tersinggung, stres dan depresi (Kasdu, 2002)	journal.uad.ac.id
Unique	Penurunan ini menyebabkan peningkatan produksi gonadotropin	-
Unique	Stres dan kecemasan sebenarnya merupakan bagian dari kehidupan manusia	-
Unique	METODE PENELITIAN Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi korelasi	-
Unique	Teknik sampling menggunakan probability sampling dengan pendekatan simple random sampling sebesar 46 sampel	-
Unique	Instrument penelitian menggunakan kuesioner	-
Unique	Sosial ekonomi dimana keadaan sosial ekonomi mempengaruhi faktor fisik, kesehatan dan pendidikan	-
Unique	Faktor tersebut cukup baik, akan mengurangi beban fisiologi dan psikologis	-
Unique	Usia Menarche dimana usia menarche yang terlambat berpengaruh terhadap keluhan-keluhan klimakterium yang ringan	-
Unique	Menurut Rambulangi (2006) yang menyatakan bahwa umur seorang perempuan memasuki masa premenopause antara 40-49 tahun	-
Unique	Sehingga menyebabkan kadar hormon dalam tubuh tidak seimbang, yang akhirnya menyebabkan berbagai gangguan	-
Unique	Keadaan social ekonomi mempengaruhi factor fisik, kesehatan dan pendidikan	-
Unique	Hasil penelitian yang telah dilakukan tidak sesuai dengan teori	-
Unique	Terdapat berbagai kemungkinan penyebab ketidaksesuaian tersebut, salah satunya adalah beban pekerjaan	-
Unique	Sehingga mengakibatkan usia menarche tidak berpengaruh terhadap munculnya masa premenopause	-
4 results	Dalam menyikapi dirinya yang akan memasuki masa premenopause, beberapa wanita menyambutnya dengan biasa	sintabahagia.blogspot.com bejocommunity.blogspot.com aangcoy13.blogspot.com perpusnwu.web.id
Unique	mereka menganggap kondisi ini sebagai bagian dari siklus hidupnya	-
Unique	banyak wanita mengeluh bahwa dengan datangnya premenopause mereka akan menjadi pencemas	-

Unique	Hal ini terkait dengan penurunan hormone estrogen sehingga menyebabkan wanita mengalami depresi ataupun stress	-
Unique	Pendidikan berguna dalam merubah pola pikir, pola bertingkah laku, dan pola pengambilan keputusan	-
Unique	Tingkat pendidikan juga mempengaruhi kesadaran dan pemahaman terhadap stimulus (Murdaningsih dan Ghofur, 2013)	-
Unique	Dimana wanita yang berpendidikan akan mempunyai pengetahuan kesehatan yang lebih baik	-
Unique	Faktor pendidikan mempengaruhi stres pada usia pertengahan dalam menghadapi proses menua (aging process)	-
Unique	Hasil penelitian didapatkan wanita yang berpendidikan rendah (SD/SMP) mengalami stres ringan	-
Unique	Hal ini di karenakan mereka memperoleh informasi dari orang lain mengenai premenopause	-
Unique	Akibat dari rendahnya informasi yang dimiliki maka pengetahuan yang didapat pun rendah	-
Unique	Ibu rumah tangga kurang pengalaman, informasi dan pengetahuan	-
Unique	Kurangya pengetahuan membuat responden tidak mengetahui kondisi premenopause, rangkaian tanda dan gejalanya	-
Unique	Berdasarkan hasil penelitian, teori mendukung hasil yang didapatkan	-
Unique	Ibu rumah tangga kurang pengalaman, informasi dan pengetahuan	-
Unique	Kurangya pengetahuan membuat responden tidak mengetahui kondisi yang terjadi saat memasuki masa premenopause	-
Unique	DAFTAR PUSTAKAAtikah, Proverawati., 2010	-
Unique	Menopause dan Sindrom Premenopase	-
Unique	Yogyakarta: Muha MedikaBaziad, Ali., 2003	-
Unique	Jakarta: Yayasan Bina PustakaBrower,	-
Unique	Jakarta: GramediaBromberger, JT dkk., 2001	-
Unique	2009 Pengetahuan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, http:www	-
Unique	Menopause and Work-Survey of Middle-Age Female Teaching Staff in Egyptian Govermental Fakulty of Medicine	-
Unique	Maturitas, Vol 71, no.3, ppHawari, Dadang	-
Unique	Manajemen Stress Cemas dan Depresi	-

Unique	Jakarta: FKUIbrahim, M., Nur,	-
4 results	Pembelajaran Berdasarkan Masalah	id.wikipedia.org contohtesis.idtesis.com contohskripsi.idtesis.com mitrariset.com
Unique	Surabaya: UNESA University PressIsaacs	-
Unique	Panduan Belajar: Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikiatri	-
Unique	Jakarta: EGCJatman, Darmanto., 200o	-
Unique	Yogyakarta: Yayasan Bentang BudayaKasdu, D., 2002	-
Unique	Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause	-
Unique	Jakarta: Puspa Swara Mubarak, Wahid Iqbal, dkk	-
Unique	Buku Ajar Keperawatan Dasar Buku	-
Unique	Jakarta: Salemba MedikaNasir, Abdul & Muhith,Abdul., 2011	-
Unique	Dasar-dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar dan Teori	-
Unique	Jakarta: Salemba MedikaManuaba, Ida Ayu Chandranita, dkk., 2009	-
Unique	Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita	-
Unique	Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi	-
Unique	Trans Info MediaPurwastyastuti, dkk., 2005	-
Unique	Farmakologi dan Terapi, Edisi IV	-
Unique	Jakarta: FKUIRambulangi, J., 2006	-
Unique	Tantangan, Harapan, dan Pengobatan Alternatif dalam Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Hidup Wanita Menopause	-
1 results	Majalah Obstetri dan Ginekologi	toukoutei.net
Unique	Jakarta: Yayasan Bina PustakaRasmun., 2004	-
11 results	Kecemasan pada Wanita yang Mengalami Menopause	e-jurnal.com journal.unair.ac.id journal.unair.ac.id
Unique	Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma	-
1 results	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara	depkes.go.id

Unique	Jakarta: Salemba Humanika Sarwono, Prawirohardjo., 2005	-
Unique	Jakarta: Bina Pustaka Soekanto, Soerjono	-
Unique	Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar	-
Unique	Jakarta: CV Rajawali Tomb, David	-
Unique	Jakarta: EGC Varney, Helen., 2006	-
Unique	Buku Ajar Asuhan Kebidanan edisi 4 volume	-
Unique	Jakarta: EGCTarwoto & Wartonah., 2006	-
Unique	Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan, Ed	-
Unique	Jakarta: Salemba Medika Wiknjosastro, H., 2005	-
Unique	Yulianis, Daniar., Martianto, Drajat., Hastuti, Dwi	-
Unique	Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen Vol	-
Unique	ANALISIS FAKTOR PREDISPOSISI DAN KEJADIAN PREMENOPAUSE TERHADAP TINGKAT STRES PADA IBU USIA 40-55 TAHUN DI	-
Unique	Zul Azhri Rustam 1 Astrida Budiarti 2 Eka Putri Citra 31 2 3 Stikes	-
1 results	This differences influenced by mild and severe of the stress itself experienced by the	scribd.com
Unique	The purpose of this research to recognize correlation of pre-menopause on 40-45 years old	-
Unique	Population are women in range 40-45 years old in PKK community RW 15 Kelurahan	-
Unique	The result of research from premenopause correlation on stress level are $r = 0.006$,	-
Unique	be used to lower the stress level and increased the coping of mother to face	-
Unique	Keywords : Predisposing, Level Stress, Premenopause, Mother PKK Abstrak Premenopause adalah masa dimana tubuh mulai bertransisi menuju	-
Unique	Perbedaan ini dipengaruhi oleh berat ringannya stres yang dialami wanita dalam menghadapi dan mengatasi	-
Unique	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan premenopause terhadap tingkat stres pada ibu usia 40-55	-
Unique	Populasinya adalah ibu usia 40-55 tahun di komunitas ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat	-
Unique	Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisa menggunakan uji Chi square dengan signifikansi α	-

Unique	Hasil penelitian dari hubungan premenopause terhadap tingkat stres adalah $r = 0.006$, yang artinya	-
Unique	Implikasi penelitian ini adalah kejadian premenopause memiliki hubungan dengan tingkat stress ibu, sehingga ibu	-
Unique	Kata Kunci : Predisposisi, Tingkat Stres, Premenopause, Ibu PKKPENDAHULUANPremenopause adalah masa dimana tubuh wanita mulai	-
Unique	Masa ini bisa terjadi selama 2-8 tahun, dan ditambah 1 tahun di akhir menuju	-
Unique	Keadaan ini menyebabkan jarang terjadinya ovulasi dan menstruasi tidak teratur, hal terjadi apabila wanita	-
Unique	wanita, gangguan fisik, seksual, sosial dalam menghadapi dan mengatasi klimakterium sebagai akibat dari penilaiannya terhadap	-
Unique	Stres merupakan respon tubuh yang bersifat tidak spesifik terhadap setiap tuntutan atau beban atasnya (Hans	-
Unique	Stres adalah kondisi dimana adanya respon tubuh terhadap perubahan untuk mencapai keadaan normal (Tarwoto,	-
Unique	bahwa rata-rata ibu mengalami stres saat menghadapi premenopause, kurang percaya diri, merasa tidak diperhatikan, tidak	-
Unique	(hot flushes), kekeringan vagina, keringat di malam hari, sulit tidur (insomnia), badan menjadi gemuk, mudah tersinggung	-
Unique	menopause di seluruh dunia mencapai 476 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2030 akan mencapai	-
Unique	hot flushes dialami oleh 70-80% wanita menopause (Umpalis et al., 2000 dalam Washburn et al.,	-
Unique	menopause secara signifikan berhubungan dengan tekanan psikologi yang menunjukkan bahwa 28,9% mengalami stres dengan diawal	-
Unique	Jaya, 7 dari 10 mengalami premenopause yang dibuktikan dengan adanya perubahan mood yang tiba-tiba, rasa	-
Unique	ibu dengan stres ringan dan 3 ibu dengan stres sedang dibuktikan dengan semua ibu mengalami	-
Unique	Tanda-tanda dari premenopause adalah terjadinya perubahan, baik perubahan fisik maupun perubahan psikis yang disebabkan	-
Unique	keringat di malam hari, sulit tidur (insomnia), perubahan pada mulut, kerapuhan tulang, badan menjadi gemuk dan	-
Unique	Perempuan premenopause tidak bisa menerima premenopause dengan ciri-ciri sulit tidur, gelisah tanpa alasan, sering	-
Unique	Dampak premenopause yang sering di masyarakat adalah kecemasan, takut, lekas marah, ingatannya menurun, sulit	-
Unique	Sebelum terjadi menopause, terjadi perubahan anatomis pada ovarium yang berupa sklerosis vaskuler, pengurangan jumlah folikel	-
Unique	Penurunan hormon estrogen akan berlangsung dimulai pada awal masa klimakterium dan makin menurun pada	-

2 results	Perubahan – perubahan tersebut akan menyebabkan adanya penurunan fisik dan psikologis seiring dengan bertambahnya	scribd.com core.ac.uk	
Unique	Adanya gangguan fisik dan psikologis saat menjelang menopause sering dianggap sebagai suatu stressor tersendiri		-
Unique	Stressor ini yang akhirnya menimbulkan sebuah kecemasan yang bersifat ringan dan bahkan akhirnya bisa		-
Unique	Perempuan yang mempunyai mekanisme koping yang baik, maka stress dan kecemasan dapat diatasi dan		-
Unique	Perempuan yang mempunyai mekanisme koping yang kurang baik, maka stres dan kecemasan merupakan sesuatu		-
Unique	Apabila mekanisme koping yang dilakukan tidak tepat maka akan menimbulkan dampak terhadap kesehatan jasmani		-
1 results	pemberian pendidikan kesehatan dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, memberikan keyakinan sehingga seseorang tahu dan mengerti.	scribd.com	
Unique	Pendidikan kesehatan yang dapat diberikan kepada ibu usia premenopause meliputi masalah nutrisi, psikologis, olahraga.		-
Unique	Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut hubungan premenopause terhadap tingkat stres		-
Unique	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu usia 40-55 tahun di Komunitas Ibu PKK RW		-
Unique	Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejadian premenopause dan variabel dependennya adalah tingkat stress		-
Unique	HASIL PENELITIAN Distribusi berdasarkan usia haid pertama Tabel 1.1 :Distribusi responden berdasarkan usia haid pertama di Komunitas		-
Unique	15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya adalah sebesar 89,1% dibandingkan dengan usia haid 10-11 tahun dan		-
Unique	Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan terakhir Tabel 1.2Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir di Komunitas Ibu PKK		-
Unique	pekerjaan responden Tabel 1.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di Komunitas Ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat		-
Unique	RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya adalah ibu rumah tangga sebesar 76,1% dibandingkan dengan pekerjaan		-
Unique	Distribusi kejadian premenopause responden Tabel 1.4Distribusi kejadian premenopause responden di Komunitas Ibu PKK RW 15		-
Unique	15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya adalah ibu rumah tangga sebesar 76,1% dibandingkan dengan pekerjaan pedagang/wiraswasta		-
Unique	Distribusi tingkat stres responden Tabel 1.5 Distribusi tingkat stres responden di Komunitas Ibu PKK RW 15		-

Unique	15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya adalah ibu rumah tangga sebesar 76,1% dibandingkan dengan pekerjaan pedagang/wiraswasta	-
Unique	Hubungan premenopause dengan tingkat stresTabel 1.6 Hubungan antara premenopause terhadap tingkat stres pada ibu usia	-
Unique	KejadianPremenopauseTingkat StresTotalRinganSedangMengalami Premenopause10 (21,74%)32 (69,57%)42 (91,30%)Tidak Mengalami Premenopause4 (8,70%)0 (0,00%)4 (8,70%)Total14 (30,43%)32 (69,57%)46 (100,00%)p	-
Unique	Identifikasi kejadian PremenopauseHasil penelitian dari tabel 1.4 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden mengalami premenopause dengan	-
Unique	Proverawati (2010) mengatakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap gejala premenopause adalah:Faktor psikis dimana perubahan-perubahan psikologis	-
Unique	Dimana pada saat seorang perempuan memasuki usia pertengahan empat puluhan, fungsi ovarium akan mulai	-
Unique	Apabila faktor-faktor tersebut cukup baik, akan mengurangi beban fisiologis, psikologis kesehatan akan faktor klimakterium	-
Unique	Penelitian Yulianis (2003) menyebutkan bahwa responden yang bekerja akan memiliki beban kerja tambahan dari	-
Unique	tidak dirasakan secara langsung namun beban kerja yang berpengaruh terhadap stres kerja, seperti ibu rumah	-
Unique	17 tahun, akan mengalami menopause dini, sedangkan wanita yang haid lebih dini seringkali akan mengalaminya	-
Unique	rata-rata 12,5 tahun antara 11-15 tahun, dengan penggolongan sebagai berikut : Menarche dini yaitu usia	-
Unique	Masa premenopause merupakan suatu fase alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita yang biasanya	-
Unique	Responden berada pada fase klimakterium, dimana pada usia ini keluhan-keluhan yang dirasakan akibat dari	-
Unique	Identifikasi tingkat stresBerdasarkan Tabel 1.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami stres tingkat sedang sebanyak	-
Unique	hubungan interpersonal, social, budaya ketidakpuasan terhadap diri sendiri, konflik peran, percaya diri yang rendah, perubahan	-
Unique	hal ini dikarenakan mereka cemas menjelang berakhirnya era reproduksi yang artinya berhentinya nafsu seksual	-
Unique	Gejala sindroma premenopause salah satunya yaitu depresi (rasacemas), depresi ataupun stress sering terjadi pada	-
Unique	sehingga neurotransmitter ini kadarnya rendah, maka akan muncul perasaan sedih, hilangnya minat, dan perasaan yang	-
Unique	73,9% dan 7 responden dengan tingkat pendidikan SD dan SMP memiliki tingkat stres ringan presentase	-
Unique	Makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan	-

Unique	menggunakan koping yang efektif dan konstruktif dari pada seseorang dengan pendidikan rendah (Broewer, 1983 dalam	-
Unique	Tingkat pendidikan yang cukup akan lebih mudah dalam mengidentifikasi stressor dalam diri sendiri maupun	-
Unique	Soekanto (2002) mengatakan tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, selain itu	-
Unique	Menurut Issac (2004) menyebutkan bahwa seorang dengan tingkat pendidikan yang rendah mudah mengalami kecemasan,	-
Unique	Semakin banyak informasi yang diterima mengenai premenopause , semakin banyak pula pengetahuan yang didapat	-
Unique	Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal tetapi juga bisa diperoleh dari sumber informasi	-
Unique	Sedangkan hasil penelitian wanita yang berpendidikan tinggi SMA yang mengalami stres sedang, kemungkinan bisa dikarenakan	-
Unique	mapu melayani suami dengan baik, bila dukungan pasangan kurang maka dapat meningkatkan tingkat stres wanita	-
Unique	Sebanyak 24 responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga memiliki tingkat stres sedang presentase sebesar	-
Unique	Pekerjaan merupakan salah satu cara beradaptasi, ketika seseorang memiliki pekerjaan respon yang muncul ketika	-
Unique	Penurunan produktivitas kerja akan dapat menyebabkan kehilangan minat dan motivasi, yang akhirnya mengarahkan individu	-
Unique	Ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga akan lebih sensitif dalam menghadapi periode krisis	-
Unique	memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk kesehatan sehingga pengetahuan dan pengalaman lebih	-
Unique	waktu untuk mencari informasi kesehatan khususnya tentang premenopause baik dari Puskesmas, media cetak, maupun elektronik	-
Unique	Seseorang yang bekerja akan lebih mampu menghadapi premenopause dibanding orang yang tidak bekerja, hal	-
Unique	Testp = 0,006($\alpha < 0,05$), artinya terdapat hubungan antara kejadian premenopause dengan tingkat stres pada ibu	-
Unique	Nilai koefisien kontingensi 0,423 menunjukkan hubungan antara variabel kejadian premenopause dengan tingkat stres adalah	-
Unique	Berdasarkan penelitian, dari 42 responden yang mengalami premenopause 76,2% mengalami stres sedang yakni 32	-
Unique	Pekerjaan merupakan salah satu cara beradaptasi, ketika seseorang memiliki pekerjaan respon yang muncul ketika	-

Unique	Penurunan produktivitas kerja akan dapat menyebabkan kehilangan minat dan motivasi, yang akhirnya mengarahkan individu	-
Unique	Ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga akan lebih sensitif dalam menghadapi periode krisis	-
Unique	bekerja, karena seseorang akan banyak mempunyai informasi serta ibu yang bekerja di sektor formal memiliki	-
Unique	Penelitian Rostiana (2009) menunjukkan bahwa perempuan dengan sindrom premenopause tidak bias menerima gejala-gejala yang ditandai	-
Unique	Dampak premenopause yang sering terjadi dimasyarakat adalah kecemasan, takut, lekas marah, ingatannya menurun, sulit	-
Unique	khususnya tentang premenopause baik dari Puskesmas, media cetak, maupun elektronik Responden belum sepenuhnya menyadari bahwa	-
Unique	Ibu mengalami stres saat menghadapi premenopause, kurang percaya diri, merasa tidak diperhatikan, tidak dihargai, dan	-
Unique	yang berpengaruh terhadap stres kerja, ibu rumah tangga yang mengerjakan kegiatan rumah sebagai rutinitas dan	-
Unique	KESIMPULANHasil penelitian yang telah dilakukan di di Komunitas Ibu PKK Putat Jaya Surabaya selama bulan	-
Unique	Terdapat hubungan kejadian premenopause terhadap tingkat stress pada ibu usia 40-55 tahun di Komunitas	-
Unique	Distress psikologis and Menopause, Departemen Epidemiologi dan Psikiatri., University of Pittsburgh, PA 15213 O'Hara	-
Unique	Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Menopause pada Wanita di Kelurahan Titi Papan Kota Medan Tahun	-
Unique	Analisis Beban Kerja Ibu dan Pengasuhan Anak Usia 3-5 Tahun pada Keluarga Miskin di	-

ANALISIS FAKTOR PREDISPOSISI DAN KEJADIAN PREMENOPAUSE TERHADAP TINGKAT STRES PADA IBU USIA 40-55 TAHUN DI KOMUNITAS IBU PKK RW 15 KELURAHAN PUTAT JAYA SURABAYAMuh. Zul Azhri Rustam 1 Astrida Budiarti 2 Eka Putri Citra 31 2 3 Stikes Hang Tuah SurabayaEmail zul.azhri@gmail.com Abstract Pre-menopause is the times where body begin transitioned to menopause. The review of women psychological in climacterium occurred physical, sexual, social and psychological disorders. **These differences influenced by mild and severe of the stress itself experienced by the** women in confronting and overcoming climacterium as physiology incidences by every mother's. The purpose of this research to recognize correlation of pre-menopause on 40-45 years old stress women in PKK Community RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya. This research used cross sectional research design. Population are women in range 40-45 years old in PKK community RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya a every of 52 mother's. Sample technique used simple random sampling number of 46 mother's. **Independent variable in this research are pre-menopause incidence and dependent variable is stress level.** Data collecting use questionnaire and analyzed with Chi Square with significance level α 0.05. The result of research from premenopause correlation on stress level are $r = 0.006$, that means there is correlation between pre menopause on stress level. The conclusion of this research was premenopause incidences correlated with the mother's stress level. From this research, knowledge about premenopause mother is expected to be upgraded and might be used to lower the stress level and increased the coping of mother to face premenopause phase.Keywords : Predisposing,Level Stress, Premenopause, Mother PKKAbstrak Premenopause adalah masa dimana tubuh mulai bertransisi menuju menopause. Tinjauan psikologis wanita pada masa klimakterium mengalami gangguan fisik, seksual, sosial dan gangguan psikologis. Perbedaan ini dipengaruhi oleh berat ringannya stres yang dialami wanita dalam menghadapi dan mengatasi masa klimakterium sebagai kejadian fisiologis yang dialami oleh setiap ibu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan premenopause terhadap tingkat stres pada ibu usia 40-55 tahun di Komunitas Ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Populasinya adalah ibu usia 40-55 tahun di komunitas ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya yang berjumlah 52 ibu. Teknik sampel menggunakan simple random sampling sebesar 46 ibu. **Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejadian premenopause dan variabel dependen adalah tingkat stres.** Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisa menggunakan uji Chi square dengan signifikansi $\alpha \leq 0.05$. Hasil penelitian dari hubungan premenopause terhadap tingkat stres adalah $r = 0.006$, yang artinya terdapat hubungan antara kejadian premenopause terhadap tingkat stres. Implikasi penelitian ini adalah kejadian premenopause memiliki hubungan dengan tingkat stress ibu, sehingga ibu diharapkan mengembangkan pengetahuan sehingga mampu menurunkan tingkat stres dan meningkatkan coping dalam menghadapi masa premenopause.Kata Kunci : Predisposisi, Tingkat Stres, Premenopause, Ibu PKKPENDAHULUANPremenopause adalah masa dimana tubuh wanita mulai bertransisi menuju menopause. Masa ini bisa terjadi selama 2-8 tahun, dan ditambah 1 tahun di akhir menuju menopause (Atikah, 2010). Produksi hormon estrogen, hormon progesteron dan hormon seks lainnya mulai menurun. Keadaan ini menyebabkan jarang terjadinya ovulasi dan menstruasi tidak teratur, hal terjadi apabila wanita telah mencapai usia 40 tahun ini juga disebut sebagai fase klimakterik (Bazid, 2003).Psikologi wanita pada masa klimakterium mengalami gangguan fisik, seksual, sosial, gangguan psikologis, dan sosial. Perbedaan psikologi wanita pada masa klimakterium ini dipengaruhi oleh berat ringannya stres yang dialami wanita, gangguan fisik, seksual, sosial dalam menghadapi dan mengatasi klimakterium sebagai akibat dari penilaiannya terhadap klimakterium (Retnowati, 2001).Stres merupakan respon tubuh yang bersifat tidak spesifik terhadap setiap tuntutan atau beban atasnya (Hans Selye (1950) dalam Alimul 2008). Stres adalah kondisi dimana adanya respon tubuh terhadap perubahan untuk mencapai keadaan normal (Tarwoto, 2014). Fenomena lapangan yang telah ditemui peneliti saat melaksanakan wawancara dengan komunitas ibu PKK didapatkan bahwa rata-rata ibu mengalami stres saat menghadapi premenopause, kurang percaya diri, merasa tidak diperhatikan, tidak dihargai, dan khawatir tentang perubahan fisiknya, mudah kesal dan sulit bersantai. Banyak ibu-ibu yang mengalami gejala awal memasuki premenopause yakni ketidakteraturan siklus haid, perasaan panas (hot flushes), kekeringan vagina, keringat dimalam hari, sulit tidur (insomnia), badan menjadi gemuk, mudah tersinggung dan sulit mengendalikan emosi.Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), pada tahun 1990, total populasi wanita yang mengalami menopause di seluruh dunia mencapai 476 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2030 akan mencapai 1,2 miliar wanita. Sindrom menopause melanda banyak wanita yang sedang memasuki premenopause hampir diseluruh dunia, misalnya kejadian hot flushes dialami oleh 70-80% wanita menopause (Umpalis et al., 2000 dalam Washburn et al., 1999). Study of Women's Health Across the Nation di Amerika Serikat mendapatkan hasil bahwa status menopause secara signifikan berhubungan dengan tekanan psikologi yang menunjukkan bahwa 28,9% mengalami stres dengan diawal premenopause, 20,9% di tahap premenopause dan 22% ditahap post menopause.Perdagangan dengan perempuan premenopause awal berada pada resiko yang lebih besar ketakannya (Bromberger, 2001). Berdasarkan studi pendahuluan tentang pre- menopause pada komunitas ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya, 7 dari 10 mengalami premenopause yang dibuktikan dengan adanya perubahan mood yang tiba-tiba, rasa panas didada, nyeri saat bangun, gangguan tidur, gangguan siklus menstruasi dan adanya dismenore. Tingkat stres dengan menggunakan kuesioner yang dialami yakni 3 ibu tidak mengalami stres, 4 ibu dengan stres ringan dan 3 ibu dengan stres sedang dibuktikan dengan semua ibu mengalami cepah marah karena hal sepele, sulit bersantai, mudah kesal, sulit beristirahat, mudah tersinggung dan gelisah.Masa premenopause, biasanya ditandai dengan siklus haid yang tidak teratur. Premenopause bisa terjadi selama beberapa bulan sampai beberapa tahun sebelum menopause (Jhaqun, 2010). Tanda-tanda dari premenopause adalah terjadinya perubahan, baik perubahan fisik maupun perubahan psikis yang disebabkan oleh penurunan produksi hormone estrogen. Perubahan fisik meliputi ketidakteraturan siklus haid, perasaan panas (hot flushes), kekeringan vagina, perubahan kulit, keringat dimalam hari, sulit tidur (insomnia), perubahan pada mulut, kerapuhan tulang, badan menjadi gemuk dan munculnya gejala penyakit. **Perubahan psikis meliputi adanya kecemasan, ingatan menurun, mudah tersinggung, stres dan depresi (Kasdu, 2002).** Perempuan premenopause tidak bisa menerima premenopause dengan ciri-ciri sulit tidur, gelisah tanpa alasan, sering tersinggung, dan tidak mudah mengendalikan emosi. Dampak premenopause yang sering di masyarakat adalah kecemasan, takut, lekas marah, ingatannya menurun, sulit berkonsentrasi, gugup, merasa tidak berguna, mudah tersinggung, stres bahkan depresi (Ristiana, 2009).Sebelum terjadi menopause, terjadi perubahan anatomis pada ovarium yang berupa sklerosis vaskuler, pengurangan jumlah folikel primordial dan penurunan aktivitas sintesa hormon steroid. Penurunan hormon estrogen akan berlangsung dimulai pada awal masa klimakterium dan makin menurun pada menopause (Deborah, 2006). Penurunan ini menyebabkan peningkatan produksi gonadotropin. **Perubahan - perubahan tersebut akan menyebabkan adanya penurunan fisik dan psikologis seiring dengan bertambahnya usia.** Adanya gangguan fisik dan psikologis saat menjelang menopause sering dianggap sebagai suatu stressor tersendiri bagi perempuan. Stressor ini yang akhirnya menimbulkan sebuah kecemasan yang bersifat ringan dan bahkan akhirnya bisa menimbulkan kepakanian. Stres dan kecemasan sebenarnya merupakan bagian dari kehidupan manusia. Perempuan yang mempunyai mekanisme coping yang baik, maka stress dan kecemasan dapat diatasi dan ditanggulangi. Perempuan yang mempunyai mekanisme coping yang kurang baik, maka stress dan kecemasan dalam kehidupannya. Apabila mekanisme coping yang dilakukan tidak tepat maka akan menimbulkan dampak terhadap kesehatan jasmani dan psikologi (Monks, 2005).Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu seseorang menghadapi klimakterik yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan, dimana **pemberian pendidikan kesehatan dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, memberikan keyakinan sehingga seseorang tahu dan mengerti,** memiliki kesadaran, mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Pendidikan kesehatan yang dapat diberikan kepada ibu usia premenopause meliputi masalah nutrisi, psikologis, olahraga, kesehatan umum serta dukungan keluarga dan tenaga kesehatan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut hubungan premenopause terhadap tingkat stres pada ibu usia 40-55 tahun di Komunitas Ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya.METODE PENELITIANPenelitian ini menggunakan desain penelitian studi korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu usia 40-55 tahun di Komunitas Ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya sebesar 52 orang. Teknik sampling menggunakan probability sampling dengan pendekatan simple random sampling sebesar 46 sampel. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejadian premenopause dan variabel dependen adalah tingkat stres ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya.HASIL PENELITIANDistribusi berdasarkan usia haid pertamaTabel 1.1 :Distribusi responden berdasarkan usia haid pertama di Komunitas Ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya Mei 2016.Usia%10-11 Tahun48,69%12-15Tahun41,89,1%15-15Tahun12,17%Total46100%Berdasarkan hasil tabel 1.1 diperoleh usia haid 12-15 tahun di komunitas ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya adalah sebesar 89,1% dibandingkan dengan usia haid 10-11 tahun dan usia haid lebih 15 tahun.Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan terakhirTabel 1.2Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir di Komunitas Ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya Mei 2016.Pendidikan%SD24,3%SMPI1328,3%SMAB2350%Perguruan Tinggi817,4%Total46100%Berdasarkan hasil tabel 1.2 diperoleh pendidikan terakhir di komunitas ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya adalah SMA sebesar 50% di bandingkan dengan pendidikan tingkat PT sebesar 17,4%Distribusi berdasarkan pekerjaan respondenTabel 1.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di Komunitas Ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya Mei 2016.Pekerjaan%Ibu rumah tangga3576,1%Pedagang/wiraswasta48,7%Lain-lain715,2%Total46100%Berdasarkan hasil tabel 1.3 diperoleh mayoritas kerjaan di komunitas ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya adalah ibu rumah tangga sebesar 76,1% dibandingkan dengan pekerjaan pedagang/wiraswasta dan pekerjaan lainnya.Distribusi tingkat stres respondenTabel 1.5 Distribusi tingkat stres responden di Komunitas Ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya Mei 2016.Tingkat stres%Ringan 1230,4%Sedang 3269,6%Berat0%Total46100%Berdasarkan hasil tabel 1.3 diperoleh mayoritas kerjaan di komunitas ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya adalah ibu rumah tangga sebesar 76,1% dibandingkan dengan pekerjaan pedagang/wiraswasta dan pekerjaan lainnya.Hubungan premenopause dengan tingkat stresTabel 1.6 Hubungan antara premenopause terhadap tingkat stres pada ibu usia 40-55 tahun di Komunitas Ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya bulan Mei 2016.KejadianPremenopauseTingkat StresTotalRinganSedangMengalami Premenopause10 (21,74%)32 (69,57%)42 (91,30%)Tidak Mengalami Premenopause5 (8,70%)0 (0,00%)4 (8,70%)Total14 (30,43%)32 (69,57%)46 (100,00%)p = 0,006 koefisien kontingensi = 0,423 PEMBAHASAN1. Identifikasi kejadian PremenopauseHasil penelitian dari tabel 1.4 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden mengalami premenopause dengan presentase sebesar 91,3% dan 4 responden (0,7%) tidak mengalami premenopause. Proverawati (2010) mengatakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap gejala premenopause adalah:Faktor psikis dimana perubahan-perubahan psikologis maupun fisik ini berhubungan dengan kadar estrogen.Sosial ekonomi dimana keadaan sosial ekonomi mempengaruhi faktor fisik, kesehatan dan pendidikan. Faktor tersebut cukup baik, akan mengurangi beban fisiologi dan psikologis. Usia Menarche dimana usia menarche yang terlambat berpengaruh terhadap keluhan-keluhan Klimakterium yang ringan.Menurut Rambulangi (2006) yang menyatakan bahwa umur seorang perempuan memasuki masa premenopause antara 40-49 tahun. Dimana pada saat seorang perempuan memasuki usia pertengahan empat puluhan, fungsi ovarium akan mulai menurun. Sehingga menyebabkan kadar hormon dalam tubuh tidak seimbang, yang akhirnya menyebabkan berbagai gangguan.Keadaan sosial ekonomi mempengaruhi faktor fisik, kesehatan dan pendidikan. Apabila faktor-faktor tersebut cukup baik, akan mengurangi beban fisiologis, psikologis kesehatan akan faktor klimakterium sebagai faktor fisiologis (Proverawati, 2010). Penelitian Yulianis (2003) menyebutkan bahwa responden yang bekerja akan memiliki beban kerja tambahan dari kegiatan bekerja sesuai dengan jenis pekerjaannya tersebut dibanding responden yang tidak bekerja (Hammam,Abbasdan Hunter,2012). Hal ini berbeda dengan penelitian Yulianis, kemungkinan disebabkan oleh pengaruh beban kerja yang sebenarnya tidak dirasakan secara langsung namun beban kerja yang berpengaruh terhadap stres kerja, seperti ibu rumah tangga yang mengerjakan kegiatan rumah sebagai rutinitas dan menjadi tokoh utama dalam mengurus keluarga.Reitz, 1993 dalam Safftri (2009) mengatakan bahwa wanita yang mendapatkan menstruasi, pada usia 16 atau 17 tahun, akan mengalami menopause dini, sedangkan wanita yang haid lebih dini seringkali akan mengalaminya sampai pada usianya mencapai 50 tahun. Menurut Wiknjosoastro (2005), usia remaja yang mendapat menarche bervariasi yaitu antara usia 10-16 tahun, tetapi rata-rata 12,5 tahun antara 11-15 tahun, dengan penggolongan sebagai berikut : Menarche dini yaitu usia 10-11 tahun, Menarchenormal yaitu usia 11-15 tahun, dan Menarche terlambat yaitu usia > 15 tahun. Hasil penelitian yang telah dilakukan tidak sesuai dengan teori. Terdapat berbagai kemungkinan penyebab ketidaksesuaian tersebut, salah satunya adalah beban pekerjaan. Sehingga mengakibatkan usia menarche tidak berpengaruh terhadap munculnya masa premenopause. Masa premenopause merupakan suatu fase alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita yang biasanya terjadi di atas usia 40 tahun. Responden berada pada fase klimakterium, dimana pada usia ini keluhan-keluhan yang dirasakan akibat dari perubahan fisik dan psikologis mencapai puncaknya. 2. Identifikasi tingkat stresBerdasarkan Tabel 1.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami stres tingkat sedang sebanyak 32 responden dengan presentase sebesar 69,6%. Mubarak, dkk (2015) ditinjau dari penyebab stres, dapat digolongkan sebagai 1) stres fisik, 2) stres kimiawi, 3) stres mikrobiologi, 4) stres fisiologis, 5) stres proses pertumbuhan dan perkembangan yang disebabkan karena gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada masa bayi hingga tua. 6) stres psikis atau emosional yang disebabkan oleh gangguan situasi psikologis atau ketidakmampuan kondisi psikologis untuk menyesuaikan diri, misalkan hubungan interpersonal, social, budaya ketidakpuasan terhadap diri sendiri, konflik peran, percaya diri yang rendah, perubahan ekonomi, emosi yang negatif. **Dalam menyikapi dirinya yang akan memasuki masa premenopause, beberapa wanita menyambutnya dengan biasa,** mereka menganggap kondisi ini sebagai bagian dari siklus hidupnya. banyak wanita mengeluh bahwa dengan datangnya premenopause mereka akan menjadi pencemas. hal ini dikarenakan mereka cemas menjelang berakhirnya era reproduksi yang artinya berhentinya nafsu seksual dan fisik (Proverawati, 2010). Gejala sindroma premenopause salah satunya yaitu depresi (rasacemas), depresi ataupun stress sering terjadi pada wanita premenopause.Hal ini terkait dengan penurunan hormone estrogen sehingga menyebabkan wanita mengalami depresi ataupun stress. Turunnya hormone estrogen menyebabkan turunnya neurotransmitter di dalam otak, hal tersebut mempengaruhi susana hati sehingga neurotransmitter ini kadarnya rendah, maka akan muncul perasaan sedih, hilang minat, dan perasaan yang berubah, yang merupakan pencetus terjadinya depresi ataupun stress (Proverawati, 2010).Hasil penelitian menunjukkan 17 responden dengan tingkat pendidikan SMA memiliki tingkat stres sedang presentase sebesar 73,9% dan 7 responden dengan tingkat pendidikan SD dan SMP memiliki tingkat stres ringan presentase sebesar 58,33%. Makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi (Erfandi, 2009). Faktor pendidikan seseorang sangat menentukan stres, klien dengan pendidikan tinggi akan lebih mampu mengatasi, menggunakan coping yang efektif dan konstruktif dari pada seseorang dengan pendidikan rendah (Broewer, 1983 dalam Nursalam dan Pariani, 2001). Pendidikan berguna dalam merubah pola pikir, pola bertingkah laku, dan pola pengambilan keputusan. Tingkat pendidikan yang cukup akan lebih mudah dalam mengidentifikasi stressor dalam diri sendiri maupun luar dirinya. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi kesadaran dan pemahaman terhadap stimulus (Murdaningih dan Ghofur, 2013). Soekanto (2002) mengatakan tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, selain itu informasi dan faktor pengalaman akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat nonformal. Dimana wanita yang pendidikan akan mempunyai pengetahuan kesehatan yang lebih baik.Faktor pendidikan mempengaruhi stress pada usia pertengahan dalam menghadapi proses menau (aging process). Menurut Issac (2004) menyebutkan bahwa seorang dengan tingkat pendidikan yang rendah mudah mengalami kecemasan, karena semakin tinggi pendidikan akan mempengaruhi kemampuan berfikir seseorang. Hasil penelitian didapatkan wanita yang berpendidikan rendah (SD/SMP) mengalami stres ringan. Hal ini di karenakan mereka memperoleh informasi dari orang lain mengenai premenopause. Semakin banyak informasi yang diterima mengenai premenopause , semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang premenopause sehingga kecemasan yang yang dialami berkurang.Peningkatan pengetahuan tidak mudah diperoleh dari pendidikan formal tetapi juga bisa diperoleh dari sumber informasi lain seperti media massa, penyuluhan, koran dan lainnya.Sedangkan hasil penelitian wanita yang berpendidikan tinggi SMA yang mengalami stres sedang, kemungkinan sia dikarenakan adanya dukungan yang kurang dari pasangan. Berkurangnya hormon estrogen dan progesteron yang menurunkan gairah seks mengakibatkan mereka khawatir karena tidak mampu melayani suami dengan baik, bila dukungan pasangan kurang maka dapat meningkatkan tingkat stres wanita dalam menghadapi premenopause. Sebanyak 24 responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga memiliki tingkat stres sedang presentase sebesar 68,6%. Pekerjaan merupakan salah satu cara beradaptasi, ketika seseorang memiliki pekerjaan respon yang muncul ketika mengatasi permasalahan lebih rasional. Penurunan produktivitas kerja akan dapat menyebabkan kehilangan minat dan motivasi, yang akhirnya mengarahkan individu pada periode stress (Tomb, 2004). Ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga akan lebih sensitif dalam menghadapi periode krisis (Ibrahim, 2002). Teori Sarito (2005), seseorang yang bekerja, pengetahuannya akan lebih luas dari pada seseorang yang tidak bekerja, karena seseorang akan banyak mempunyai informasi serta ibu yang bekerja di sektor formal memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk kesehatan sehingga pengetahuan dan pengalaman lebih banyak. Hasil penelitian mendukung teori dimana pekerjaan sebagai ibu rumah tangga memungkinkan responden tidak mempunyai waktu untuk mencari informasi kesehatan khususnya tentang premenopause baik dari Puskesmas, media cetak, maupun elektronik sehingga informasi yang dimiliki sedikit. Akibat dari rendahnya informasi yang dimiliki maka pengetahuan yang didapat pun rendah. Ibu rumah tangga kurang pengalaman, informasi dan pengetahuan. Kurangnya pengetahuan membuat responden tidak mengetahui kondisi premenopause, rangaikan tanda dan gejalanya. Seseorang yang bekerja akan lebih mampu menghadapi premenopause dibanding orang yang tidak bekerja, hal ini disebabkan oleh rutinitas kerja yang padat sehingga tingkat stres berkurang.3.Hubungan Antara Kejadian Premenopause Dengan Tingkat Stres PadaIbuUsia40-55 tahun di Komunitas Ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya SurabayaHasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji chi square didapatkan nilai fisher's Exact Testp = 0,006(< 0,05), artinya terdapat hubungan antara kejadian premenopause dengan tingkat stres pada ibu usia 40-55 tahun di Komunitas Ibu PKK RW 15 Kelurahan Putat Jaya Surabaya. Nilai koefisien kontingensi 0,423 menunjukkan hubungan antara variabel kejadian premenopause dengan tingkat stres adalah cukup erat. Berdasarkan penelitian, dari 42 responden yang mengalami premenopause 76,2% mengalami stres sedang yakni 32 responden yang hampir separuhnya 68,8% sebagai ibu rumah tangga. Pekerjaan merupakan salah satu cara beradaptasi, ketika seseorang memiliki pekerjaan respon yang muncul ketika mengatasi permasalahan lebih rasional. Penurunan produktivitas kerja akan dapat menyebabkan kehilangan minat dan motivasi, yang akhirnya mengarahkan individu pada periode stress (Tomb, 2004). Ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga akan lebih sensitif dalam menghadapi periode krisis (Ibrahim, 2002). Teori Sarito (2005), seseorang yang bekerja, pengetahuannya akan lebih luas daripada seseorang yang tidak bekerja, karena seseorang akan banyak mempunyai informasi serta ibu yang bekerja di sektor formal memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk kesehatan sehingga pengetahuan dan pengalaman lebih banyak.Penelitian Rostiana (2009) menunjukkan bahwa perempuan dengan sindrom premenopause tidak bias menerima gejala-gejala yang ditandai dengan ciri-ciri sulit tidur, gelisah tanpa alasan, sering tersinggung dan tak mudah mengendalikan emosi. Dampak premenopause yang sering terjadi dimasyarakat adalah kecemasan, takut, lekas marah, ingatannya menurun, sulit berkonsentrasi, gugup, merasa tidak berguna, mudah tersinggung, stress, bahkan depresi (Rostiana,2009; Proverawati,2010).Berdasarkan hasil penelitian, teori mendukung hasil yang didapatkan. Ibu rumah tangga kurang pengalaman, informasi dan pengetahuan. Kurangnya pengetahuan membuat responden tidak mengetahui kondisi yang terjadi saat memasuki masa premenopause. Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga memungkinkan responden tidak mempunyai waktu untuk mencari informasi kesehatan khususnya tentang premenopause baik dari Puskesmas, media cetak, maupun elektronik Responden belum sepenuhnya menyadari bahwa premenopause adalah hal wajar. Ibu mengalami stres saat menghadapi premenopause, kurang percaya diri, merasa tidak diperhatikan, tidak dihargai, dan khawatir tentang perubahan fisiknya bisa berakhir dalam kondisi stres. Selain itu pengaruh beban kerja yang sebenarnya tidak dirasakan secara langsung namun beban kerja yang berpengaruh terhadap stres kerja, ibu rumah tangga yang mengerjakan kegiatan rumah sebagai rutinitas dan menjadi tokoh utama dalam mengurus keluarga.KESIMPULANHasil penelitian yang telah dilakukan di di Komunitas Ibu PKK Putat Jaya Surabaya selama bulan Mei 2016 tidak diambil simpulan sebagian besar responden mengalami premenopause dan memiliki tingkat stress sedang. Terdapat hubungan kejadian premenopause terhadap tingkat stress pada ibu usia 40-55 tahun di Komunitas Ibu PKK Putat Jaya Surabaya.DAFTAR PUSTAKAAtikah, Proverawati., 2010. Menopause dan Sindrom Premenopause. Yogyakarta: Muha MedikaBazid, Ati., 2003. Menopause dan Andropause. Jakarta: Yayasan Bina PustakaBromberg, M.A.W. 1983. Psikologi Fenomenologis. Jakarta: GramediaBromberger, Jt dkk., 2001. Distress Psikologi dan Menopause, Departemen Epidemiologi dan Psikiatri., University of Pittsburg, PA 15213 0'Hara St, Pittsburg.Erfandi. 2009 Pengetahuan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, http://www.forbeterhealth.wordpress.comHammam, R.A.M., Abbas., R., Hunter, M.S., 2012. Menopause and Work-Survey of Middle-Age Female Teaching Staff in Egyptian Governmental Faculty of Medicine. Maturitas, Vol 71, No.3, ppHawari, Dadang. 2001. Manajemen Stress Cemas dan Depresi. Jakarta: FKUIIbrahim, M., Nur, M. 2002. **Pembelajaran Berdasarkan Masalah.** Surabaya: UNESA University PressIsaacs. (2004). Panduan Belajar: Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikiatri. Jakarta: EGCJatman, Darmanto., 2000. Psikologi Jawa. Yogyakarta: Yayasan Bina PustakaBidayakusdu, D., 2002. Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause. Jakarta: Puspa Swara Mubarak, Wahid Iqbal, dkk. 2015. Buku Ajar Keperawatan Dasar Buku 1. Jakarta: Salemba MedikaNasir, Abdul U Muhiht,Abdul., 2011. Dasar-dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar dan Teori. Jakarta: Salemba MedikaManuaba, Ida Ayu Chandranita, dkk., 2009. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: EGC.Palupi, Widayanti., 2003. Manajemen Stres. Jakarta: EGC.Plinem, Saroha., 2009. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta: CV. Trans Info MediaPurwiantyastuti, dkk., 2005. Farmakologi dan Terapi, Edisi IV. Jakarta: FKUIRambulangi., J., 2006. Tantangan, Harapan, dan Pengembangan Alternatif dalam Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Hidup Wanita Menopause. **Majalah Obstetri dan Ginekologi.** Vol.30 no.2. Jakarta: Yayasan Bina PustakaRasmun., 2004. Stres, coping dan adaptasi. Jakarta : Sagung seto.Rapano & Pam Brown., 2006. Menopause. Jakarta: Erlangga.Rostiana, T. Dan Kurniati, T., Ni Made., 2009. **Kecemasan pada Wanita yang Mengalami Menopause.** Jurnal Psikologi Vol. 3 No.1. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.Safftri, Aina., 2009. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Menopause pada Wanita di Kelurahan Titi Papan Kota Medan Tahun 2009. Skripsi. **Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.**Sarlitto, Sarwono W. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba HumanikaSarwono, Prawirohardjo., 2005. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina PustakaSoekanto, Soerjono. 2002. Teori Peranan. Jakarta: Bumi AksaraSoekanto. 2002. Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar. Jakarta: CV RajawaliTomb, David. 2004. Buku Saku Psikiatri Ed 6. Jakarta: EGCVarney, Helen., 2006. Buku Ajar Asuhan Kebidanan edisi 4 volume 1. Jakarta: EGCTarwoto & Wartonah., 2006. Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan, Ed 3. Jakarta: Salemba MedikaWiknjosoastro, H., 2005. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.Yulianis, Daniar., Martianto, Drajat., Hastuti, Dwi. 2003. Analisis Besan Kerja Ibu dan Pengasuhan Anak Usia 3-5 Tahun pada Keluarga Miskin di Kecamatan Bogor Selatan. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen Vol. 1, no. 1.